

## ABSTRAK

**Siti Nabilah Khairiyah (1192100072).** *Hubungan Antara Pembiasaan Budaya Antri dengan Kedisiplinan Anak (Penelitian di Kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang muncul di kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, yaitu peneliti menemukan pada saat pembelajaran anak diminta untuk menjelaskan rasa dari macam-macam makanan. Anak-anak terlihat sangat antusias menunggu giliran untuk dapat mencoba rasa-rasa dari makanan tersebut, namun pada saat kegiatan berlangsung ada beberapa anak yang masih belum disiplin, ada beberapa anak yang sampai naik ke atas meja dan tidak sabar menunggu gilirannya. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya kegiatan anak pada saat mengantri dengan rendahnya kedisiplinan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pembiasaan budaya antri di kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, 2) Kedisiplinan anak di kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, 3) Hubungan antara pembiasaan budaya antri dengan kedisiplinan anak di Kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam pelaksanaan ini adalah anak Kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan unjuk kerja.

Hasil analisis data pada variabel pembiasaan budaya antri (variabel X) diperoleh nilai rata-rata sebanyak 72. Nilai tersebut masuk dalam interval 70 – 79 dengan kategori baik. Sedangkan analisis data pada kedisiplinan anak (variabel Y) diperoleh nilai rata-rata sebanyak 82. Nilai tersebut masuk dalam interval 80 – 100 yang artinya masuk kedalam kategori sangat baik. Hubungan antara pembiasaan budaya antri dengan kedisiplinan anak di kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,72 berada pada interval koefisien korelasi dalam rentang 0,600-0,799 dengan kategori kuat/tinggi.

Hasil uji signifikansi diperoleh harga  $t_{hitung} 4,751 > 2,080 t_{tabel}$ , maka dapat diinterpretasikan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternative) diterima. Dengan kata lain, pembiasaan budaya antri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kedisiplinan anak di kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Selain itu perhitungan determinasi pembiasaan budaya antri memberikan kontribusi sebanyak 31% terhadap kedisiplinan anak di kelompok B RA An Nuur Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Sedangkan 69% lagi menyatakan bahwa kedisiplinan anak dipengaruhi oleh faktor lain.